

ABSTRAK

Taufik Hidayat, 1201030200, 2024. “*Tasybih Baligh Dalam Kitab Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili.*”

Kemukjizatan Al-Qur'an dalam aspek bahasa memiliki nilai yang sangat penting, sehingga penting bagi para penafsir untuk menerapkannya dengan menggunakan teori-teori bahasa seperti ilmu *balaghah*. Hal ini karena pemahaman yang mendalam tentang aspek kebahasaan merupakan landasan yang diperlukan dalam menafsirkan Al-Qur'an. Namun, sayangnya, beberapa mufasir sering kali mengabaikan hal ini, sehingga para pengkaji Al-Qur'an sering merasa kesulitan dalam memahami ayat-ayatnya. Memahami Al-Qur'an hanya secara tekstual tanpa mendalami makna yang terkandung di balik kata-kata, dapat menimbulkan penafsiran yang keliru. Oleh karena itu, sangat penting bagi kita untuk menggabungkan pemahaman teks dengan ilmu *balaghah*, agar dapat menggali makna yang lebih luas dan mendalam dari setiap ayat Al-Qur'an.

Penelitian ini membahas kitab *Tafsir al-Munir* karya Wahbah Az-Zuhaili dari aspek ilmu *balaghah* bagian *tasybih baligh*. *Tasybih baligh* merupakan jenis *tasybih* tanpa menyebut *adat tasybih* dan *wajh syibh*, sehingga hanya menyisakan unsur *musyabbah* dan *musyabbah bih*. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah ayat-ayat *tasybih baligh* dan keterangannya pada kitab tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menjelaskan ayat-ayat yang mengandung *tasybih baligh* dalam kitab tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitiannya menggunakan kepustakaan atau library reserach. Teknik pengumpulan data yang dilakukan tidak lepas dari penelitian kepustakaan dan tentunya juga mengkaji berbagai sumber data yang ada, baik langsung maupun tidak langsung, seperti kitab, buku mengenai *balaghah*, jurnal, tesis, atau karya ilmiah lainnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, ayat-ayat yang mengandung *tasybih baligh* dalam kitab *Tafsir al-Munir* karya Wahbah Az-Zuhaili terdapat 34 ayat dalam 22 surat. Diantaranya pada Q.S Al Baqarah ayat 18, 171, 222, Q.S Al Imron ayat 133, Q.S Al Maidah ayat 20, Q.S Al An'am ayat 32, 39, Q.S Al Araf ayat 26, 203, Q.S At Taubah ayat 28, 61, 103, Q.S Ar Rad ayat 26, Q.S Al Kahfi ayat 96, Q.S Al Anbiya ayat 15, Q.S Al Hajj ayat 2, Q.S Al Mu'minun ayat 41, Q.S Al Furqon ayat 23, 47, Q.S An Naml ayat 88, Q.S Al Qasas ayat 43, Q.S Al Ankabut ayat 64, Q.S Al Ahzab ayat 6, 33, 46, Q.S Yasin ayat 75, Q.S Az Zukhruf ayat 10, Q.S Al Hujurat ayat 10, Q.S Ar Rahman ayat 37, Q.S An Naba ayat 6, 7, 10, 19, Q.S Al Mutafiffin ayat 26. *Kedua*, Wahbah Az-Zuhaili menjelaskan bahwa ayat-ayat yang mengandung *tasybih baligh* dalam keterangan kitabnya bahwa rukun *tasybih* yang menjelaskan *adat tasybih* dan *wajh syibh* 24 ayat, *tasybih* yang tidak ada *wajh syibh* 9 ayat, *tasybih* yang tidak ada *adat tasybih* dan *wajh syibh* 1 ayat.

Kata Kunci : *Tasybih Baligh, Kitab Tafsir Al-Munir, Wahbah Az-Zuhaili*